



Efektivitas Kegiatan Syahrul Lughoh terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswi STIT Madani Yogyakarta Tahun 2024

Imroatul Toyibah Nurrohim^{1*}, Amrin Mustofa²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: imroatultoyibah0808@gmail.com amrinbinbaz@gmail.com

Abstract. *This study examines the effectiveness of the Syahrul Lughoh program in improving Arabic speaking skills among female students at STIT Madani Yogyakarta in 2024. The research uses a quantitative approach with a non-experimental survey design, involving 36 respondents selected through purposive sampling from the second, fourth, sixth, and eighth-semester students. The data analysis shows a mean score of 3.384 and a mode of 4, indicating the program's high effectiveness in enhancing Arabic speaking skills. Among the various activities, the Iqoul Mufrodath program proved to be the most effective, with a mean score of 3.569, followed by Daurah Masyaikh (3.379), Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik (3.351), and Arabic Fun (3.235). These programs contributed significantly to improving students' abilities in vocabulary, grammar, fluency, pronunciation, and confidence in speaking Arabic. Key supporting factors for the success of the program include a pesantren-based environment that promotes daily Arabic use, a strong academic culture requiring Arabic in both academic and religious activities, and an interactive teaching method based on halaqah. However, challenges such as rushed preparation, insufficient mentor training, limited facilities, and low student motivation hindered the program's effectiveness. The findings suggest areas for improvement in future program implementations.*

Keywords: *effectiveness, syahrul lughoh, speaking skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program Syahrul Lughoh dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswi STIT Madani Yogyakarta tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei non-eksperimental, yang melibatkan 36 responden yang dipilih secara purposive sampling dari mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Analisis data menunjukkan skor rata-rata 3,384 dan modus 4, yang mengindikasikan efektivitas tinggi program ini dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta. Di antara berbagai program yang dilaksanakan, program Iqoul Mufrodath menunjukkan efektivitas tertinggi dengan skor rata-rata 3,569, diikuti oleh Daurah Masyaikh (3,379), Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik (3,351), dan Arabic Fun (3,235). Program-program ini secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman kosakata, tata bahasa, kefasihan, pengucapan, serta rasa percaya diri mahasiswi dalam berbicara bahasa Arab. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini antara lain lingkungan kampus berbasis pesantren yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, budaya akademik yang kuat yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan akademik dan keagamaan, serta pendekatan pembelajaran interaktif melalui halaqah. Namun, beberapa tantangan seperti persiapan yang terburu-buru, kurangnya pelatihan mentor, keterbatasan fasilitas, dan motivasi mahasiswi yang rendah diidentifikasi sebagai hambatan bagi efektivitas penuh program ini. Temuan ini memberikan wawasan mengenai area yang perlu diperbaiki dalam implementasi program di masa depan.

Kata kunci: efektivitas, syahrul lughoh, keterampilan berbicara

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sarana dasar dalam menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks keislaman, bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi kunci dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. (Shyfa Yostiroh 2022) Penguasaan bahasa Arab juga berkontribusi dalam kelancaran ibadah, memahami hadits, serta memperkuat hubungan umat Islam dengan sumber-sumber keislaman. Penguasaan bahasa Arab mencakup empat

keterampilan utama: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). (Widyaningtyas Kusuma Wardani, 2023)

Antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara (*maharah kalam*) menjadi salah satu aspek penting yang sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi pembelajar non-penutur asli. Dalam proses pembelajaran, kemampuan berbicara memungkinkan seseorang mengekspresikan pikiran secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam komunikasi. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab dihadapkan pada tantangan tersendiri karena bahasa tersebut bukan merupakan bahasa sehari-hari. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab secara lancar dan percaya diri. Kendala seperti lingkungan yang tidak mendukung praktik bahasa Arab secara intensif, keterbatasan kosakata, serta kurangnya waktu latihan terstruktur menjadi faktor penghambat penguasaan keterampilan berbicara. Menanggapi tantangan tersebut, STIT Madani Yogyakarta menginisiasi program *Syahrul Lughoh*, yaitu kegiatan berbahasa Arab yang dilaksanakan secara intensif selama satu bulan. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan berbahasa yang kondusif, mendorong interaksi berbahasa Arab, serta melatih kemampuan berbicara secara bertahap dan alami. Aktivitas dalam *Syahrul Lughoh* meliputi pengenalan mufradat, pembelajaran *Arabiyah Baina Yadaik*, *ice breaking*, kuis, hingga pemilihan duta bahasa. (Nurul Latifatul Inayati, 2024)

Sebagai program yang relatif baru, penting dilakukan evaluasi terhadap efektivitas *Syahrul Lughoh* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan *maharah kalam*, sekaligus memberikan rekomendasi pengembangan ke depan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket kuesioner kepada mahasiswi peserta *Syahrul Lughoh*, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran objektif mengenai efektivitas program. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam aspek keterampilan berbicara. (Fiqi Rihadatul Aisy Dewi Robi'ah Al'Adawiyah, 2019)

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), diperlukan pendekatan yang efektif dan inovatif. Salah satu upaya yang dilakukan oleh STIT Madani Yogyakarta adalah melalui program *Syahrul Lughoh*. Namun, efektivitas program ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswi masih perlu dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting. Pertama, sejauh mana efektivitas program *Syahrul Lughoh* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswi

STIT Madani Yogyakarta tahun 2024? Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *Syahrul Lughoh* yang memengaruhi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab? Ketiga, bagaimana persepsi dan motivasi mahasiswi terhadap pelaksanaan *Syahrul Lughoh* sebagai program peningkatan kemampuan bahasa Arab? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal. Pertama, menganalisis efektivitas program *Syahrul Lughoh* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswi STIT Madani Yogyakarta tahun 2024.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai hasil yang dicapai melalui program tersebut. Kedua, mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan *Syahrul Lughoh*. Faktor-faktor tersebut penting untuk dianalisis guna meningkatkan kualitas program serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Ketiga, menggali persepsi serta motivasi mahasiswi dalam mengikuti program *Syahrul Lughoh*, yang turut berperan dalam proses peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab. Dengan mengetahui aspek persepsi dan motivasi ini, diharapkan pihak kampus dapat merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian mengenai efektivitas berbagai pendekatan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan dan pembeda dari sisi pendekatan, subjek, dan metode.

Pertama, skripsi oleh Rahma Yunita (2023) dari IAIN Parepare berjudul "*Efektivitas Pendekatan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTS YMPI Rappang Kab. Sidrap*" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra-eksperimental satu kelompok pra-tes pasca-tes*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek (siswa MTs vs. mahasiswi STIT), lokasi, dan metode yang digunakan (eksperimen vs. deskriptif). (Rahma Yunita, 2023) Kedua, jurnal oleh Eko Budi Hartanto dari IAIN Kediri berjudul "*Efektivitas Media Pembelajaran Pantomim untuk Meningkatkan Maharah Kalam*" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Pengambilan sampel Jenuh*. Penelitian ini menemukan bahwa media pantomim berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara, dibuktikan dengan 75,31% respon siswa yang mendukung metode tersebut. (Eko Budi Hartanto, 2020) Persamaannya terdapat pada variabel

terikat dan pendekatan, sementara perbedaan terletak pada teknik sampling dan subjek penelitian. Ketiga, jurnal oleh Wiwit Rahma Wati dan Zainurrakhmah (2022) dari UIN Walisongo Semarang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Maharah Kalam*", menggunakan metode eksperimen semu (*Kuasi-eksperimen*) dengan desain *Kelompok kontrol yang tidak setara*. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemahiran berbicara siswa secara signifikan. Penelitian ini memiliki kesamaan pada pendekatan dan fokus keterampilan berbicara, namun berbeda dalam desain penelitian dan subjeknya. (Wiwit Rahma Wati, 2022)

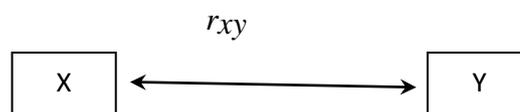
Ketiga studi di atas menunjukkan bahwa berbagai metode inovatif dapat berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menelaah efektivitas kegiatan *Syahrul Lughoh* sebagai program khas dalam lingkungan pesantren mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut serta memberikan kontribusi baru dalam ranah pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei non-eksperimental. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah menguji hubungan antara dua variabel dengan analisis data statistik. (Sugiyono, 2023) Penelitian survei non-eksperimental dilakukan tanpa memberikan perlakuan khusus pada subjek, melainkan mengamati hubungan antar variabel sebagaimana adanya. (Syofian Siregar, 2022)

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Variabel terikat Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (*Dependent Variabel*) ditandai dengan simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X : Efektivitas Kegiatan *Syahrul Lughoh*

Y : Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Desain penelitian digambarkan dengan simbol korelasi: **r_{xy}** , yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi STIT Madani Yogyakarta yang mengikuti kegiatan *Syahrul Lughoh*, dengan total 172 orang dari semester 2, 4, 6, dan 8. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane, dengan asumsi tingkat kesalahan (e)

sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria partisipasi aktif dalam kegiatan *Syahrul Lughoh*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan lapangan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Efektivitas Kegiatan Syahrul Lughoh dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Kegiatan Syahrul Lughoh di STIT Madani Yogyakarta Tahun 2024 terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswi. Hal ini dibuktikan melalui skor mean sebesar 3,384 dan modus 4, yang menunjukkan kontribusi positif program terhadap tingkat kepuasan dan kemampuan berbahasa Arab peserta. Dari beberapa program yang dilaksanakan, *Ilqoul Mufrod* menempati posisi tertinggi dalam hal efektivitas dengan skor mean 3,569. Program-program lainnya yang juga terbukti efektif antara lain:

- Daurah Masyaikh: skor mean 3,379
- Kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*: skor mean 3,351
- Arabic Fun: skor mean 3,235

Keempat program tersebut turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman makna, tata bahasa, tekanan suara, kefasihan, kosakata, serta rasa percaya diri mahasiswi dalam berbicara bahasa Arab.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Syahrul Lughoh

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Syahrul Lughoh antara lain:

- Lingkungan kampus berbasis pesantren, yang mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
- Budaya akademik yang kuat, melalui kewajiban penggunaan bahasa Arab pada kegiatan akademik dan keagamaan.
- Perencanaan program yang sistematis dan adanya evaluasi rutin dari pihak institusi.
- Metode pembelajaran interaktif, dengan pendekatan halaqah yang aplikatif.
- Kolaborasi lintas pihak, seperti panitia, dosen, dan mentor, yang turut memperkuat efektivitas kegiatan.

Sementara itu, terdapat pula faktor-faktor yang menghambat efektivitas kegiatan ini, yaitu:

- Persiapan program yang dilakukan secara terburu-buru.
- Kurangnya pelatihan atau pembekalan bagi para mentor.
- Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.
- Manajemen waktu dan pendanaan yang belum optimal.
- Masih rendahnya motivasi dan kepercayaan diri mahasiswi dalam menggunakan bahasa Arab.

Pembahasan

o Efektivitas Program Syahrul Lughoh

Efektivitas program dapat diartikan sebagai sejauh mana tujuan dan fungsi dari suatu kegiatan dapat dicapai secara optimal. (Kiswaton Khasanah, 2013) Menurut Aswarni Sujud dalam Kiswaton, efektivitas menyangkut pelaksanaan tugas, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, serta partisipasi aktif dari peserta program. Program Syahrul Lughoh dikatakan efektif berdasarkan indikator-indikator berikut:

- Pelaksanaan tugas: Panitia, tutor, dan peserta menjalankan peran masing-masing sesuai tanggung jawabnya.
- Capaian tujuan: Program berhasil meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta.
- Ketepatan waktu: Program terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan.
- Partisipasi aktif: Tingkat keterlibatan mahasiswi dalam setiap kegiatan tergolong tinggi.

Urgensi dan Latar Belakang Syahrul Lughoh

Penguasaan bahasa Arab sangat penting, khususnya di lingkungan pesantren seperti STIT Madani Yogyakarta. Bahasa Arab bukan hanya menjadi alat komunikasi, namun juga merupakan bahasa utama dalam memahami teks-teks keislaman. Namun, rendahnya praktik berbahasa Arab dalam kehidupan kampus menjadi tantangan tersendiri, yang mendorong perlunya program khusus seperti Syahrul Lughoh. Program ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesadaran berbahasa Arab di lingkungan kampus.
- Membekali mahasiswi dengan kemampuan percakapan sehari-hari.
- Menumbuhkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.
- Meningkatkan reputasi kampus melalui program berbasis kebahasaan.

Bentuk Kegiatan dan Mekanisme Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan selama tiga pekan, yaitu pada tanggal 1–30 Agustus 2024 di kampus STIT Madani Yogyakarta. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain:

- Halaqah Al-Qur'an
- Ilqoul Mufrodat

- Daurah Kitab Arabiyah Baina Yadaik
- Daurah Masyaikh
- Arabic Fun (Isti'rodhul Fanni)

Kegiatan ini dijalankan oleh sejumlah tutor dan pengajar, dengan pembagian waktu sebagaimana tersaji dalam tabel jadwal pelaksanaan dan daftar pengajar. Setiap kegiatan dirancang agar peserta dapat berinteraksi aktif, belajar secara kontekstual, dan meningkatkan kompetensi berbahasa Arab dalam suasana yang menyenangkan.

Keterampilan Berbahasa Arab (Kalam)

Keterampilan berbicara (kalam) merupakan bagian dari keterampilan bahasa (maharah lughawiyah) yang harus dimiliki oleh setiap pelajar bahasa Arab. Menurut Mahfuz Abu Mahfuz, keterampilan ini dapat diperoleh melalui pembiasaan, pelatihan, dan simulasi yang intensif. Program Syahrul Lughoh secara khusus menargetkan peningkatan kalam mahasiswi, yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan seperti Ilqoul Mufrodat dan Arabic Fun. Kegiatan ini menstimulasi mahasiswi untuk berbicara secara aktif, memperluas kosakata, dan meningkatkan keberanian dalam berbicara di depan umum. (Sanwil, T.,2021)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Syahrul Lughoh di STIT Madani Yogyakarta Tahun 2024 secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswi. Hal ini ditunjukkan oleh skor mean sebesar 3,384 dan modus 4, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi serta kontribusi terhadap kepuasan mahasiswi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dari seluruh program yang dilaksanakan, Ilqoul Mufrodat merupakan program yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, dengan skor mean 3,569, disusul oleh Daurah Masyaikh dengan skor 3,379, Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik dengan skor 3,351, dan Arabic Fun dengan skor 3,235. Seluruh program tersebut berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswi dalam aspek pemahaman makna, tata bahasa, tekanan suara, kefasihan, kosa kata, serta kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab.

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan kegiatan Syahrul Lughoh di STIT Madani Yogyakarta antara lain adalah lingkungan kampus yang berbasis pesantren yang mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, budaya akademik yang kuat dengan kewajiban berbahasa Arab dalam aktivitas akademik dan keagamaan, perencanaan program yang terstruktur disertai evaluasi rutin, metode pembelajaran yang interaktif melalui pendekatan halaqah, serta adanya kolaborasi yang solid antara panitia, dosen, dan mentor.

Sementara itu, terdapat pula beberapa faktor penghambat pelaksanaan program, antara lain persiapan yang dilakukan secara terburu-buru, kurangnya pembekalan bagi mentor, keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung, manajemen waktu dan pendanaan yang belum optimal, serta rendahnya rasa percaya diri dan motivasi mahasiswi dalam berbahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, J., Al-Maswari, A. O. M., Mubarok, W. F., & Ahyarudin, A. (2023, December). Qāidah “Murā’ah al-asyhar wa al-aglab fi lugoh al-‘arab wa taṭbīqātuhā fi tafsīr al-Ṭabarī (Sūrah al-Baqarah) an-mūdajan: مراعاة الأشهر والأغلب في لغة العرب" وتطبيقاتها في Proceeding of the International Conference on Qur'anic Studies and Tafseer, 2(1), 645–659.
- Al’Adawiyah, F. R. A. D. R. (2019). The silent way: Membangun kreatifitas dalam kemampuan taqdimul qisoh bahasa Arab. *Al-Adawiyah*, 3, 172.
- Fikri, A. F., Hilalludin, H., & Shafi, A. N. (2024). Orientasi pendidikan Islam pada perguruan tinggi berbasis pesantren Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA). *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 117–125.
- Haqiqi, M. Z., Hilalludin, H., Limnata, R. B., & Nicklany, D. (2024). Dampak penggunaan gadget terhadap sikap simpati dan empati antar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA). *Student Research Journal*, 2(4), 172–181.
- Hartanto, E. B. (2020). Efektifitas media pembelajaran pantomim untuk meningkatkan kemahiran berbicara (maharah kalam). *Lahjah Arabiyah*, 1(2), 132.
- Inayati, N. L. (2024). *Pendidikan bahasa Arab: Konsep teori dan aplikasinya dalam pembelajaran*. Muhammadiyah University Press.
- Khasanah, K. (2013). Efektifitas pembelajaran mufrodat dalam peningkatan kemampuan kalam (ekspresi lisan) santri putri kelas muḥtadī’ Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal tahun ajaran 2012/2013 (hlm. 18).
- Rahma Wati, W. (2022). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan maharah kalam. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(1), 59.
- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, E. M., ... & Syukron, A. A. (2021). *Pembelajaran bahasa Arab untuk siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Shyfa, Y. (2022). Urgensi bahasa Arab dalam memahami Al-Qur’an. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/preprints>
- Siregar, S. (2022). *Statistika deskriptif untuk penelitian* (hlm. 103). PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaiful Anam, Sugeng prianto. *Statistika Pendidikan*.
- Umareni, Unaisah Soehardi, Eko ngabdul Shodikin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas*

7 di Margalah Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

- Wahyudin, M. I., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA). *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 130–136.
- Wardani, W. K., & Kande, R. A. (2023). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX H di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. *Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 3, 972.
- Widyanintyas Kusuma Wardani. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX H di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
- Yunita, R. (2023). *Efektivitas pendekatan komunikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Zulfa, S., Zuhri, M., & Satibi, S. (2024). Urgensi linieritas guru lulusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab: Studi kasus kelas XI Bahasa SMA Al Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor. *JIM-PBA-STAINI*, 2(1), 69–80.